

SISTEM MONITORING KETERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE FIRST IN FIRST OUT (STUDI KASUS: STAND MAKANAN LONG POTATO WISATA VILLA KHAYANGAN BOGOR)

Daffa Al Ghifary^{1*}, Intan Purnamasari², Oman Komarudin³

^{1,2,3} Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer; Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS. Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Keywords:

Inventory Management;
FIFO Algorithm;
Web-Based Information System;
Stock Control;
Raw Material Inventory.

Correspondent Email:

2210631170016@student.unsika.ac.id

Abstrak. *Stand Makanan Long Potato* di kawasan Wisata Villa Khayangan Bogor masih melakukan pengelolaan persediaan bahan baku secara manual sehingga sering terjadi kesulitan dalam pemantauan *stock*, penumpukan bahan baku lama, dan risiko kerusakan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pengelolaan persediaan berbasis *web* dengan menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) agar penggunaan bahan baku dapat dilakukan sesuai urutan waktu masuk. Metode penelitian yang digunakan adalah *prototype* yang meliputi tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengelola data barang masuk dan barang keluar, menampilkan informasi *stock* secara *real-time*, serta membantu pemilik dalam mengontrol persediaan secara lebih efektif. Penerapan metode *FIFO* juga dapat mengurangi risiko kerusakan bahan baku dan meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat mendukung kelancaran operasional usaha dan meningkatkan akurasi pengelolaan *stock* bahan baku.



Copyright © 2026 The Author(s),
Published by Jurnal Informatika dan
Teknik Elektro Terapan. This is an
open-access article distributed under
the terms of the Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License (CC BY-NC
4.0).

Abstract. *The Long Potato Food Stall located in the Villa Khayangan Tourism Area, Bogor, still manages its raw material inventory manually, resulting in difficulties in stock monitoring, accumulation of older materials, and an increased risk of material deterioration. This study aims to design and develop a web-based inventory management system by implementing the First In First Out (FIFO) method to ensure that raw materials are utilized according to their order of arrival. The research employed the prototype development method, which consists of analysis, design, implementation, and testing phases. The results indicate that the developed system is capable of managing incoming and outgoing inventory data, providing real-time stock information, and assisting the business owner in controlling inventory more effectively. Furthermore, the implementation of the FIFO method helps reduce the risk of raw material damage and improves inventory management efficiency. Therefore, the proposed system supports smoother business operations and enhances the accuracy of raw material inventory control, contributing to more effective and efficient inventory management.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor usaha untuk menerapkan sistem yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, termasuk pada sektor usaha kuliner. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha kuliner adalah

manajemen persediaan bahan baku. Persediaan yang dikelola dengan baik dapat menjamin kelancaran proses produksi, menjaga kualitas produk, serta mengurangi risiko kerugian akibat kerusakan bahan baku. Sebaliknya, pengelolaan persediaan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai

permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data *stock*, dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan.[1]

Stand Makanan *Long Potato* yang berlokasi di kawasan Wisata Villa Khayangan Bogor merupakan salah satu usaha kuliner yang memiliki aktivitas penjualan cukup tinggi setiap harinya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa proses pengelolaan persediaan bahan baku masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku pencatatan. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam memantau *stock* barang secara akurat, menentukan urutan penggunaan bahan baku, serta mengidentifikasi ketersediaan barang secara cepat. Selain itu, sering terjadi penumpukan bahan baku lama yang tidak segera digunakan sehingga berisiko mengalami penurunan kualitas dan menimbulkan kerugian bagi pemilik usaha.[2]

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem informasi persediaan berbasis *web* mampu meningkatkan akurasi pencatatan data, mempercepat proses monitoring *stock*, dan mendukung pengambilan keputusan secara lebih efektif. Menyatakan bahwa digitalisasi pengelolaan persediaan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu penerapan metode *First In First Out (FIFO)* efektif dalam mengurangi risiko kerusakan bahan baku karena barang yang pertama masuk akan menjadi barang yang pertama digunakan. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa sistem informasi berbasis *web* memberikan kemudahan akses data secara *real-time* sehingga proses pengendalian persediaan dapat dilakukan dengan lebih baik.[3]

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada implementasi sistem persediaan pada perusahaan dagang, gudang skala besar, maupun industri manufaktur. Penelitian yang secara khusus membahas penerapan sistem monitoring ketersediaan barang berbasis *web* dengan metode FIFO pada usaha kuliner berskala kecil, khususnya *stand* makanan di kawasan wisata, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada pencatatan *stock* tanpa menyediakan mekanisme monitoring yang mampu membantu pengguna dalam

menentukan prioritas penggunaan bahan baku berdasarkan waktu kedatangan barang.[4]

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Persediaan

Sistem informasi persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola data barang masuk, barang keluar, dan ketersediaan *stock* secara terintegrasi. Sistem ini berfungsi untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi persediaan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Penerapan sistem informasi persediaan mampu mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada proses manual serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data persediaan.[5]

2.2 Monitoring Ketersediaan Barang

Monitoring ketersediaan barang merupakan kegiatan pengawasan terhadap jumlah dan kondisi persediaan secara berkelanjutan. Tujuan utama monitoring adalah memastikan ketersediaan bahan baku sesuai kebutuhan operasional serta menghindari terjadinya kelebihan maupun kekurangan *stock*. Pada usaha kuliner, monitoring persediaan sangat penting karena sebagian besar bahan baku memiliki masa simpan yang terbatas dan memerlukan pengelolaan yang baik untuk menjaga kualitas produk.[6]

2.3 Metode *First In First Out (FIFO)*

First In First Out (FIFO) adalah metode pengelolaan persediaan yang menerapkan prinsip bahwa barang yang pertama kali masuk harus menjadi barang yang pertama kali digunakan atau dikeluarkan. Metode ini banyak digunakan pada industri makanan dan minuman karena dapat membantu menjaga kualitas bahan baku serta mengurangi risiko kerusakan akibat penyimpanan yang terlalu lama. Dalam penelitian ini, metode *FIFO* digunakan untuk menentukan prioritas penggunaan bahan baku berdasarkan waktu kedatangan barang.[7]

2.4 Sistem Berbasis *Web*

Sistem berbasis *web* merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui *web browser* dengan memanfaatkan jaringan internet atau intranet. Penggunaan sistem berbasis *web* memberikan kemudahan akses data secara *real-time*,

mendukung penyimpanan data terpusat, serta mempermudah proses pemeliharaan sistem. Oleh karena itu, pendekatan berbasis *web* dipilih untuk mendukung proses monitoring persediaan pada *Stand Makanan Long Potato*. [8]

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian terapan (*applied research*) dengan pendekatan pengembangan sistem informasi. Tujuan penelitian adalah merancang dan membangun sistem monitoring ketersediaan barang berbasis *web* menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* pada *Stand Makanan Long Potato Wisata Villa Khayangan Bogor*. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* model *Prototype* karena memungkinkan pengguna terlibat secara langsung dalam proses pengembangan sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan operasional. Tahapan penelitian terdiri atas identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, pembangunan *prototype*, evaluasi pengguna, implementasi sistem, dan pengujian sistem. [9]

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan secara langsung pada *Stand Makanan Long Potato Wisata Villa Khayangan Bogor* untuk memahami proses bisnis yang berjalan. Kegiatan observasi difokuskan pada proses pencatatan barang masuk, barang keluar, penyimpanan bahan baku, serta proses pengecekan *stock* yang dilakukan oleh pemilik usaha. Dan Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha sebagai narasumber utama. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan, kebutuhan sistem, serta harapan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. [10]

3.3 Implementasi Metode *FIFO*

Metode *FIFO* diterapkan pada proses pengeluaran barang dengan memprioritaskan penggunaan *stock* yang memiliki tanggal masuk paling awal. Setiap transaksi barang masuk disimpan berdasarkan waktu kedatangan. Ketika terjadi transaksi pengeluaran barang, sistem secara otomatis memilih *stock* yang

pertama kali masuk untuk dikeluarkan terlebih dahulu. [11]

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem. Evaluasi dilakukan berdasarkan aspek akurasi data, kecepatan pencarian informasi *stock*, kemudahan penggunaan sistem, serta efektivitas penerapan metode *FIFO* dalam mengurangi penumpukan bahan baku lama. Hasil analisis digunakan untuk menilai keberhasilan sistem dalam mendukung pengelolaan persediaan pada *Stand Makanan Long Potato Wisata Villa Khayangan Bogor*. [12]

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

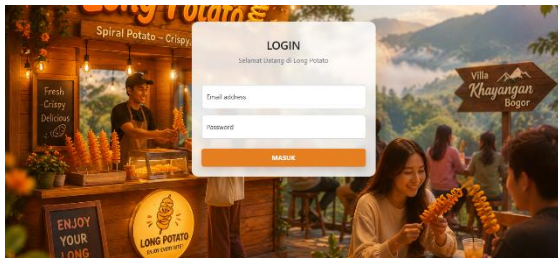
4.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada *Stand Makanan Long Potato Wisata Villa Khayangan Bogor*, proses pengelolaan persediaan masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan kesulitan dalam pemantauan *stock*, kesalahan pencatatan barang masuk dan barang keluar, serta penumpukan bahan baku lama. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas bahan baku dan menimbulkan kerugian bagi pemilik usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, sistem yang dikembangkan harus mampu mengelola data barang masuk dan barang keluar, menampilkan informasi *stock* secara real-time, menerapkan metode *First In First Out (FIFO)*, serta menghasilkan laporan persediaan untuk mendukung monitoring dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. [13]

4.2 Hasil Implementasi Sistem

4.2.1 Halaman *Login*

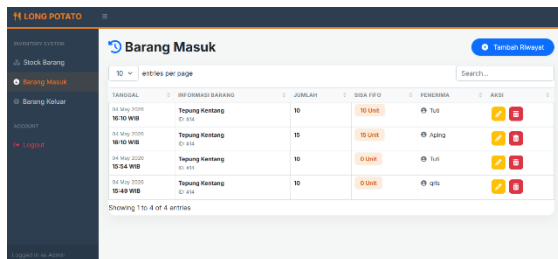
Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman *Login* dimana *owner* harus melakukan *Login* agar dapat mengakses dan melakukan transaksi pembelian pada sistem.



Gambar 1 Halaman Login

4.2.2 Halaman Barang Masuk

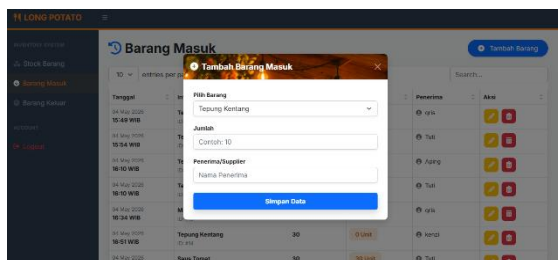
Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman barang masuk dimana *owner* bertugas untuk melihat barang yang baru masuk ke dalam *stand* makanan.



Gambar 2 Halaman Barang Masuk

4.2.3 Halama Tambah Barang

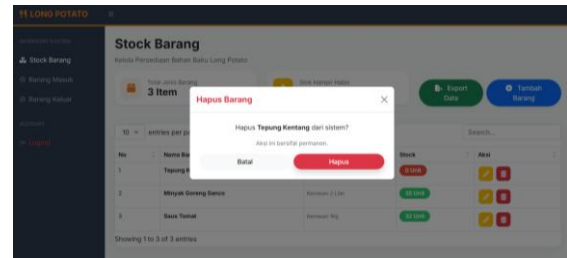
Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman tambah barang masuk dimana *owner* bertugas untuk menginput barang yang akan masuk.



Gambar 3 Tambah Barang Masuk

4.2.4 Halaman Hapus Barang Masuk

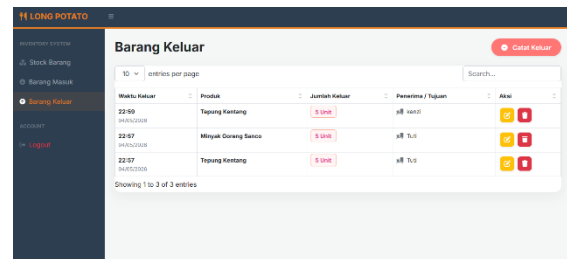
Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman hapus barang masuk dimana *owner* bertugas untuk menginput barang yang akan masuk.



Gambar 4 Hapus Barang Masuk

4.2.5 Halaman Barang Keluar

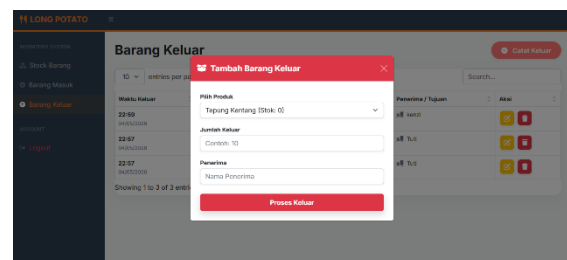
Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman barang keluar dimana *owner* bertugas untuk melihat barang yang baru keluar ke dalam *stand* makanan.



Gambar 5 Halaman Barang Keluar

4.2.6 Halaman Tambah Barang Keluar

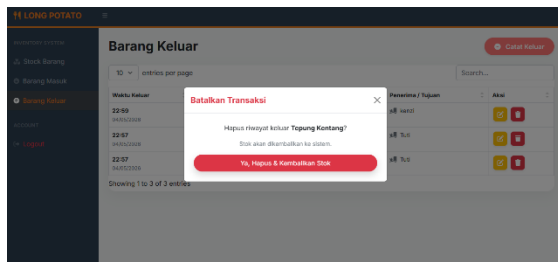
Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman tambah barang keluar dimana *owner* bertugas untuk menginput barang yang akan keluar.



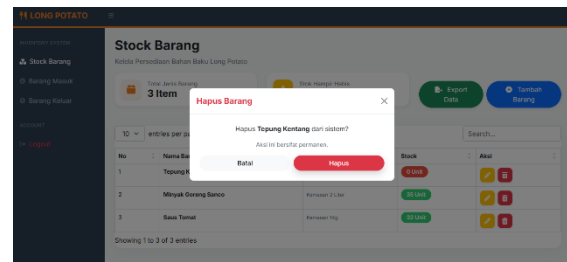
Gambar 6 Tambah Barang Keluar

4.2.7 Halaman Hapus Barang Keluar

Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman barang keluar dimana *owner* bertugas untuk membatalkan transaksi barang keluar.



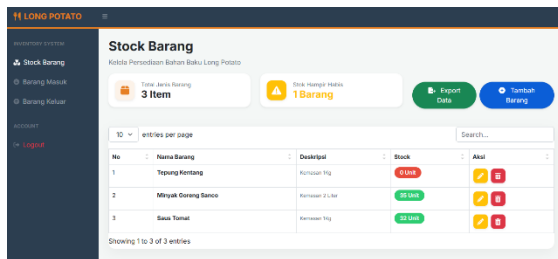
Gambar 7 Hapus Barang Keluar



Gambar 10 Hapus Stock Barang

4.2.8 Halaman Stock Barang

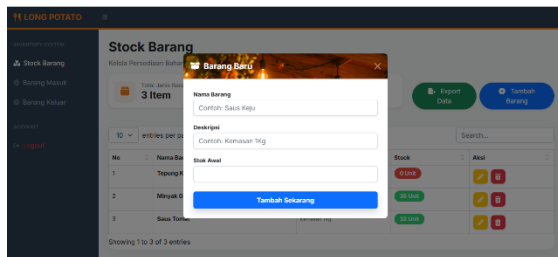
Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman *stock* barang dimana *owner* bertugas untuk melihat *stock* barang yang tersedia saat ini dalam *stand* makanan.



Gambar 8 Halaman Stock Barang

4.2.9 Halaman Stock Barang

Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman tambah *stock* barang dimana *owner* bertugas untuk menginput *stock* barang yang sudah ada di *stand* makanan.



Gambar 9 Tambah Stock Barang

4.2.10 Halaman Hapus Stock Barang

Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman hapus *stock* barang dimana *owner* bertugas untuk membatalkan transaksi *stock* barang.

4.2.11 Halaman Export Barang

Dibawah ini merupakan penggambaran desain halaman *export data* barang dimana *owner* bertugas untuk melihat *stock* bahan yang ada saat ini.

Stock Bahan (Inventory)			
No	Nama Barang	Deskripsi	Stock
1	Tepung Kentang	Kemasan 1kg	50
2	Minyak Goreng Sanco	Kemasan 2 Liter	10
3	Saus Tomat	Kemasan 1kg	10

Gambar 11 Export Data Barang

4.3 Hasil uji (UAT)

Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem inventaris *Stand Long Potato* dapat diterima oleh pengguna akhir (*end-user*). Pengujian ini dilaksanakan setelah tahap *Black-box Testing* selesai, dengan tujuan memastikan bahwa sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dari sisi tampilan, fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta keandalan sistem dalam mendukung proses pencatatan *stock* barang masuk dan barang keluar secara digital.[14]

Tabel 1 Hasil Pengisian Kuesioner

No	Peran	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total Skor
1.	Karyawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2.	Karyawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3.	Pemilik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Jumlah												150

Perhitungan hasil pengujian dilakukan menggunakan rumus perhitungan *User Acceptance Testing* (UAT) dengan skala Likert, sebagai berikut:

$$Q_n = \sum_{i=1}^5 F(i) \times scale(i)$$

$$P = \frac{Total Q_n}{N} / 5 \times 100\%$$

dengan keterangan:

Q_n = total skor seluruh pernyataan,

$F(i)$ = frekuensi responden yang memilih skala ke- i ,

$scale(i)$ = nilai skala (1–5),

N = jumlah responden $\times$ jumlah pernyataan,

P = nilai persentase hasil pengujian.

Sebelum menentukan kategori hasil, terlebih dahulu digunakan tabel interpretasi skor *UAT* untuk menentukan klasifikasi tingkat penerimaan pengguna.

Tabel 2 Interpretasi skor UAT

Persentase (%)	Keterangan
0% – 19,99%	Sangat Tidak Baik
20% – 39,99%	Kurang Baik
40% – 59,99%	Netral
60% – 79,99%	Baik
80% – 100%	Sangat Baik

$$P = \frac{150}{(3 \times 10) \times 5} \times 100\% = \frac{150}{150} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dan mengacu pada Tabel 2, tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem Monitoring *Stand Long Potato* adalah sebesar 100%, yang termasuk dalam kategori Sangat Bagus. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem baru dapat diterima oleh pengguna akhir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem inventaris *Stand Long Potato* telah memenuhi standar fungsionalitas.[15]

4.4 Pembahasan

Sistem monitoring ketersediaan barang berbasis *web* berhasil dikembangkan untuk membantu pengelolaan persediaan pada *Stand Makanan Long Potato*. Sistem ini menyediakan fitur pencatatan barang masuk, barang keluar, monitoring *stock*, dan laporan persediaan secara terkomputerisasi.[16] Penerapan metode *First In First Out (FIFO)* memungkinkan bahan baku yang pertama masuk digunakan terlebih dahulu sehingga dapat mengurangi penumpukan dan risiko kerusakan bahan baku. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan

mampu meningkatkan efektivitas serta akurasi pengelolaan persediaan dibandingkan metode pencatatan manual.[17]

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem monitoring ketersediaan barang berbasis web pada *Stand Makanan Long Potato* Wisata Villa Khayangan Bogor yang mampu mengelola data barang masuk, barang keluar, dan informasi *stock* secara lebih terstruktur. Penerapan metode *First In First Out (FIFO)* membantu menentukan prioritas penggunaan bahan baku berdasarkan urutan waktu masuk sehingga dapat mengurangi penumpukan dan risiko kerusakan bahan baku. Sistem yang dikembangkan memiliki kelebihan berupa kemudahan monitoring *stock* secara real-time, peningkatan akurasi pencatatan, serta kemudahan dalam pengelolaan persediaan dibandingkan metode manual. Adapun kekurangan sistem saat ini adalah belum dilengkapi fitur notifikasi *stock* minimum, prediksi kebutuhan *stock*, dan akses melalui aplikasi mobile. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis, integrasi *barcode* atau *QR Code*, serta penerapan metode prediksi persediaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Intan Purnamasari, M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penelitian ini berlangsung. Serta kepada Bapak Dr. Oman Komarudin, S.Si., M.Kom. selaku dosen pembimbing 2 yang juga memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Susanti, "Sistem Informasi Pemesanan Tiket," Jurnal Sains Informatika Terapan, vol. 3, no. 1, pp. 6–10, 2024, doi: 10.62357/jsit.v3i1.221.
- [2] Rika and M. Syafiuddin Usman, "Aplikasi Pemesanan Tiket Online Berbasis Web," Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu, vol. 2, no. 2, pp. 1483–1506, 2023.
- [3] R. P. Fhonna, "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pesawat Via Online Berbasis Web Pada Bandara Malikussaleh," JTIK (Jurnal Teknik

- Informatika Kaputama), vol. 5, no. 2, pp. 201–209, 2021.
- [4] A. A. Mohsa, A. Voutama, and B. Nugraha, “Perancangan Aplikasi Safly Sebagai Wadah Pemesanan Tiket Pesawat Berbasis Website,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 11, no. 3, pp. 254–260, 2023, doi: 10.23960/jitet.v11i3.3054.
- [5] T. Kimia et al., “Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket Kapal Menggunakan Framework Laravel,” 2024.
- [6] Ahmad, Reza Fahlevi, and Novrini Hasti. 2022. “Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web.” *Jurnal Teknologi dan Informasi* 8(1): 67–72. doi:10.34010/jati.v8i1.911.
- [7] Al-Fedaghi, Sabah. 2023. “Validation: Conceptual versus Activity Diagram Approaches.” *International Journal of Advanced Computer Science and Applications* 12(6): 287–97. doi:10.14569/IJACSA.2021.0120632.
- [8] Anisa Puspita, and Muhammad Irwan Padli Nasution. 2023. “Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Organisasi Bisnis.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 3(1): 153–58. doi:10.55606/jekombis.v3i1.3035.
- [9] M. Nurdin, “Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Rahmat Berbasis Website,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan (JITET)*, 2025. doi:10.24843/lkjiti.2024.v11.i02.p03.
- [10] Aryani, Yuliza, Ibnu Aqil, and Bella Paramita. 2025. “Penerapan Unified Modeling Language (UML) Pada Digitalisasi Sistem Informasi Perpustakaan.” *Digital Transformation Technology* 4(2): 1032–40. doi:10.47709/digitech.v4i2.5153.
- [11] Asmara, Jimi. 2022. “Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala).” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 2(1): 1–7.
- [12] Baclawski, Kenneth, Mieczyslaw K. Kokar, Paul A. Kogut, Lewis Hart, Jeffrey Smith, Jerzy Letkowski, and Pat Emery. 2021. “Extending the Unified Modeling Language for Ontology Development.” *Software and Systems Modeling* 1(2): 142–56. doi:10.1007/s10270-002-0008-4.
- [13] Bernadi, Josef. 2021. “Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Velg YQ.” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 4(2): 731. doi:10.21512/comtech.v4i2.2504.
- [14] Desma A, and Harry W. 2022. “Pemanfaatan Framework Laravel Dan Framework Bootstrap Pada Pembangunan Aplikasi Penjualan Hijab Berbasis Web.” *Jurnal Media Infotama* 18(1): 2022.
- [15] Dion Eko Valentino, Yudiansyah. 2023. “TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol. 5, No. 2 Desember 2023.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol. 5, No. 2 Desember 2023* 5(2): 68–77.
- [16] Fauzan, Reza, Daniel Siahaan, Siti Rochimah, and Evi Triandini. 2021. “A Different Approach on Automated Use Case Diagram Semantic Assessment.” *International Journal of Intelligent Engineering and Systems* 14(1): 496–505. doi:10.22266/IJIES2021.0228.46.
- [17] Gautama, I Made Bhaskara, I Made Mika Parwita, Dewa Bagus Satya Mahottama, and I Putu Ananta Kusumadewa. 2024. “Peningkatan Ketersediaan Dan Penjualan Produk Pada Usaha Rumahan Bakso Mamita.” *Journal of Community Development* 5(3): 415–22. doi:10.47134/comdev.v5i3.259.